

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



**Yan Hanif Jawangga
11403244044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



**Yan Hanif Jawangga
11403244044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

SKRIPSI

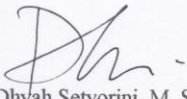
Oleh:
YAN HANIF JAWANGGA
11403244044

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 19 Oktober 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing


Dhyah Setyorini, M. Si, Ak.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul



**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

yang disusun oleh:

YAN HANIF JAWANGGA
11403244044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 26 Oktober 2015
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		25-11-2015
Dhyah Setyorini, M.Si.	Sekretaris Penguji		25-11-2015
Prof. Sukirno, Ph.D.	Penguji Utama		9-11-2015

Yogyakarta, 26 November 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan
Dr. Sugilarsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yan Hanif Jawangga

NIM : 11403244044

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : "PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila pernyataan di atas tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, maka saya bertanggung jawab dan siap menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Oktober 2015
Penulis



Yan Hanif Jawangga
NIM. 11403244044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerja yang membuat kita berharga. (Gus Dur)
2. *Whatever happens, the show must go on* (Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Orang tuaku tercinta, Bapak Bagus Waskito dan Ibu Wirahayuningsih, terimakasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada henti mengalir.

**PERHITUNGAN *UNIT COST* PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

Oleh:
Yan Hanif Jawangga
11403244044

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Perhitungan ini dilakukan guna mengetahui besarnya *unit cost* yang lebih faktual.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah staf dan pengelola Fakultas Ekonomi, staf dan pengelola Program Studi Pendidikan Akuntansi, staf bagian keuangan serta unit-unit terkait yang ada dalam organisasi yang berkaitan langsung dengan akuntansi biaya. Objek dalam penelitian ini adalah *unit cost* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk memaparkan perhitungan nominal angka *unit cost* per mahasiswa per tahun.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. *Unit cost* penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun.

Kata kunci: biaya satuan, *activity based costing*, Program Studi Pendidikan Akuntansi

**THE UNIT COST CALCULATION OF EDUCATIONAL
IMPLEMENTATION AT ACCOUNTING EDUCATION DEPARTEMENT
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
WITH ACTIVITY BASED COSTING METHOD**

By:
Yan Hanif Jawangga
11403244044

ABSTRACT

This research was a descriptive research with qualitative and quantitative approach. The purpose of this research was to know the educational unit cost at Accounting Education Department Faculty of Economics Yogyakarta State University with Activity Based Costing method. This counting used to know the more factual unit cost.

The data collection method in this research was documentation and review. The subject of this research was staff and administrator of Faculty of Economics, staff and administrator of Accounting Education Department, financial staff, and related units within the organization that directly related with cost accounting. The object of this research was the unit cost of Accounting Education Department's students. The data analysis method that used in this research was quantitative descriptive. Quantitative descriptive used to explain the nominal counting of unit cost per student per year.

Based on the research result, The educational cost unit with Activity Based Costing method in whole of Accounting Education Department was Rp4.381.147.409,46. The unit cost of Accounting Education Department was Rp8.675.539,42 per student per year.

Keywords: unit cost, activity based costing, accounting education department

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perhitungan *Unit Cost* Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode *Activity Based Costing*” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan sapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Kajur Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian sekaligus dosen nara sumber yang telah memberikan koreksi Tugas Akhir Skripsi penulis
4. Dhyah Setyorini, M.Si, Ak. dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan proposal skripsi.
5. M. Djazari, M.Pd., Ketua Penguji yang telah memberikan koreksi Tugas Akhir Skripsi Penulis.
6. Para dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SwT., Aamiin. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis



Yan Hanif Jawangga
NIM.11403244044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	 8
A. Kajian Teori Mengenai <i>Activity Based Costing</i>	8
1. Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	8
2. Manfaat Sistem <i>Activity Based Costing</i>	9
3. Tahap-tahap Perhitungan Biaya Menggunakan <i>Activity Based Costing</i>	9
4. Pengertian <i>Cost Driver</i>	12
5. Kelemahan Metode <i>Activity Based Costing</i>	12
6. Perbedaan Metode <i>Activity Based Costing</i> dengan Akuntansi Biaya Tradisional.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Pertanyaan Penelitian.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Desain Penelitian	19

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Data Umum	25
a. Sejarah Singkat	25
b. Visi, Misi, Tujuan, dan Semboyan FE UNY	27
c. Jurusan di FE UNY	28
d. Program Studi	29
e. Struktur Organisasi FE UNY	29
f. Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Akuntansi	30
2. Data Khusus	30
B. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pertanyaan untuk Bagian Keuangan	21
2. Kisi-kisi Pertanyaan untuk SIMAK FE UNY	21
3. Daftar Luas Gedung Terbangun	30
4. Daftar Ruang Perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi .	31
5. Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi 2015.....	31
6. Klasifikasi Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas	34
7. Pengelompokan Biaya dan <i>Cost Driver</i>	35
8. Penentuan Biaya Per Unit <i>Cost Driver</i>	36
9. Penentuan Biaya Satuan Program Studi Pendidikan Akuntansi	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pertanyaan dan Hasil Wawancara	46
2. RKPT Fakultas Ekonomi UNY 2015	48
3. Laporan Barang Fakultas Ekonomi	58
4. Luas Tanah Fakultas Ekonomi Tahun 2014/2015	65
5. Rekapitulasi data Dosen FE UNY	66
6. Surat Keputusan Perubahan Jam Kerja UNY	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang cukup strategis dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia agar siap menghadapi segala macam tantangan dalam persaingan global. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat memberikan sumbangan nyata terhadap kemajuan pembangunan suatu bangsa. Dimana Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang di kemudian hari, baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu peningkatan mutu pendidikan mutlak diperlukan dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang lebih produktif, kreatif, inovatif dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan lebih cepat.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi non profit sangat memerlukan informasi mengenai biaya. Tanpa informasi biaya, tidak akan dapat diketahui akurasi dalam penetapan biaya penyelenggaraan pendidikan, apakah itu terlalu murah atau terlalu mahal, lalu adakah dari biaya tersebut menghasilkan sisa hasil usaha atau tidak. Sisa hasil usaha ini sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi dalam jangka panjang sebuah lembaga pendidikan tersebut. Selain itu pula, pihak manajemen tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan berbagai sumber ekonomi yang dikorbankan dalam menghasilkan sumber ekonomi yang lain. Di tengah fenomena tersebut, akuntabilitas keuangan oleh organisasi non profit dan salah satunya

lembaga pendidikan menjadi sebuah tuntutan. Upaya untuk menyampaikan kepada *stakeholders* (mahasiswa, orang tua mahasiswa, pemerintah ataupun badan penyelenggara) merupakan hal penting agar terjadi keseimbangan antara kepentingan pihak manajemen maupun *stakeholders*. Lembaga dapat mengkomunikasikan secara transparan dan terbatas atas biaya penyelenggaraan pendidikan, disatu sisi masyarakat dapat menilai sekaligus mengevaluasi kinerja keuangan lembaga tersebut. Sehingga, akuntabilitas keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, yang akhirnya mampu mendorong kesadaran dan partisipasi yang lebih tinggi terhadap lembaga pendidikan.

Penyajian informasi biaya bisa dilaksanakan bila manajemen bisa mengidentifikasi biaya-biaya apa saja yang telah terjadi dalam melaksanakan aktivitasnya. Keterbatasan kemampuan pihak manajemen perguruan tinggi dalam penyajian informasi biaya bisa menyebabkan pengelolaan lembaga tersebut kurang profesional yang dapat memberi dampak buruk. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena komponen biaya dalam perguruan tinggi sangatlah beragam sehingga sangat sulit menetapkan biaya langsung yang berhubungan dengan jasa pendidikan. Selain itu tidak ada standar baku untuk menetapkan tarif biaya-biaya yang berhubungan dengan penyelenggaraan penyajian. Agar dapat melaksanakan usaha pokok perguruan tinggi secara efisien, efektif, produktif dan berkualitas perguruan tinggi memerlukan informasi biaya satuan atau *unit cost*.

UNY memperoleh status Badan Layanan Umum (BLU) dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 130/KMK.05/2009, tanggal 21 April 2009. Sebagai institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU), perhitungan tarif jasa layanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Hal ini tertuang dalam peraturan pemerintah (PP) 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, dimana perhitungan tarif biaya layanan umum BLU tercantum pada pasal 9 berikut:

1. BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan.
2. Imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan atau hasil per investasi dana.
3. Tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diusulkan oleh BLU kepada menteri/ pimpinan lembaga/ kepala SKPD sesuai dengan kewenangannya.
4. Usul tarif layanan dari menteri/pimpinan lembaga/ kepala SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) selanjutnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan/ gubernur/ bupati/ walikota, sesuai dengan kewenangannya.
5. Tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) harus mempertimbangkan: a. kontinuitas dan pengembangan layanan; b. daya beli masyarakat; c. asas keadilan dan kepatutan; dan d. kompetisi yang sehat.

Sesuai PP 23 Tahun 2005 pasal 9 ayat 5, pengelolaan keuangan di UNY sebagai Badan Layanan Umum yakni harus mempertimbangkan kontinuitas dan pengembangan layanan serta asas keadilan dan kepatutan, jadi harus menjunjung tinggi akuntabilitas keuangan dan melakukan aktivitas yang efektif dalam segi biaya dan manfaat serta mampu kebutuhan informasi bagi masyarakat umum yang ingin mendapatkan layanan jasa pendidikan. Untuk itu perlu adanya perhitungan *unit cost* pendidikan guna memberi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Perhitungan *unit cost* ada beberapa macam, salah satunya adalah metode *Activity Based Costing*. Metode *Activity Based Costing* ini terkenal dengan banyak manfaat dan keuntungan, salah satunya adalah dapat menekan jumlah biaya dalam suatu organisasi. Hal tersebut bisa terjadi karena pada metode *Activity Based Costing* ini perhitungannya menekankan pada aktivitas sebagai objek biaya dasar. *Activity Based Costing* dibuat dengan keyakinan dasar bahwa biaya hanya dapat dikurangi secara signifikan melalui penyebab timbulnya biaya, yaitu aktivitas.

Penggunaan *Activity Based Costing* dalam dunia bisnis tidak hanya dikuasai oleh perusahaan manufaktur saja, melainkan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa juga telah menggunakan pendekatan tersebut. Mulyadi (2007) mengatakan “*Activity Based Costing* sistem merupakan sistem informasi biaya, yang dapat diterapkan dalam semua jenis organisasi perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan perusahaan dagang serta organisasi sektor publik dan nirlaba. Meskipun terdapat perbedaan yang fundamental antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa dimana aktivitas dalam perusahaan manufaktur dilakukan dengan cara yang sama,

sedangkan perusahaan jasa memiliki aktivitas yang beragam serta menjadi lebih rumit karena sifatnya yang kurang berwujud. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu ketekunan dan ketelitian untuk dapat menelusuri aktivitas-aktivitas dalam sekor jasa.

Dalam penelitian ini akan dikhususkan pada penghitungan *unit cost* di salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yakni di Program Studi Pendidikan Akuntansi. Pada tahun 2013 di Program Studi Pendidikan Akuntansi pernah melakukan penghitungan *unit cost*, dan mendapatkan *unit cost* sebesar Rp 11.840.007,00 per tahun atau Rp 5.920.003,00 per semester. Penghitungan yang sudah pernah dilakukan memakai metode *Activity Based Costing* sama seperti penelitian yang akan dilakukan, namun perbedaannya terletak pada rumus dan langkah-langkah yang digunakan.

Penerapan metode *Activity Based Costing* pada perhitungan *unit cost* dapat mencerminkan perhitungan biaya-biaya yang terjadi pada aktivitas lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan pada mahasiswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Masyarakat masih beranggapan bahwa biaya pendidikan itu mahal sehingga masyarakat merasa keberatan untuk mengeluarkan dana untuk pendidikan.
2. Belum ada analisis perhitungan biaya satuan/*unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* yang faktual di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah berapakah besarnya *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lebih lanjut mengenai besaran biaya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

b. Pemerintah

Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan tentang pembiayaan penyelenggaraan pendidikan serta besaran *unit cost* pendidikan.

c. Fakultas

Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana kerja dan Anggaran Fakultas dan referensi perhitungan *unit cost* pendidikan.

d. Masyarakat

Dapat memahami kebijakan program studi yang menerapkan besaran biaya pendidikan dan mengetahui besarnya biaya yang dibebankan pada mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Teori Mengenai *Activity Based Costing*

Penelitian ini akan menghitung *unit cost* penyelenggaraan pendidikan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan beberapa hal mengenai metode *Activity Based Costing*.

1. Pengertian *Activity Based Costing*

Charles (2008:170) menyebutkan salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). *Activity Based Costing* memperbaiki sistem perhitungan biaya dengan menekankan pada aktivitas sebagai objek biaya dasar (*fundamental*). William (2009:120) mendefinisikan *Activity Based Costing* sebagai suatu sistem perhitungan biaya di mana tempat penampungan biaya *overhead* yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Mulyadi (2007:848) menyatakan bahwa *Activity Based Costing system* adalah sistem informasi biaya yang bermanfaat untuk memantau implementasi rencana. Sistem ini merupakan alat manajemen kontemporer yang didesain untuk diterapkan dalam berbagai jenis perusahaan: manufaktur, jasa, dan dagang.

Dari penjelasan mengenai definisi *Activity Based Costing*, penulis menarik kesimpulan bahwa *Activity Based Costing* adalah suatu pendekatan perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas dan berguna untuk memantau tercapainya suatu tujuan sesuai dengan rencana.

2. Manfaat Sistem *Activity Based Costing*

Sistem *Activity Based Costing* menawarkan beberapa manfaat :

- 1) Menyediakan secara akurat dan multi dimensi kos produk dan jasa.
- 2) Menyediakan informasi yang berlimpah perihal aktivitas-aktivitas yang digunakan oleh perusahaan.
- 3) Penyempurnaan perencanaan strategik, dengan menyediakan fasilitas untuk menyusun anggaran berbasis aktivitas.
- 4) Menyediakan informasi biaya untuk memantau pengelolaan dan rencana pengurangan biaya.

3. Tahap-tahap Perhitungan Biaya Menggunakan *Activity Based Costing*

Menurut Mulyadi (1993:94), prosedur pembebanan biaya *overhead* dengan sistem *Activity Based Costing* melalui dua tahap kegiatan:

a. Tahap Pertama

Pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari 4 langkah :

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

2) Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya digolongkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari 4 kategori yaitu: *Unit level activity costing*, *Batch related activity costing*, *product sustaining activity costing*, *facility sustaining activity costing*. Level tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)

Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga tersebut cenderung dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

b) Aktivitas Berlevel Batch (*Batch Level Activities*)

Aktivitas dilakukan setiap batch diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada batch tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel batch.

c) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)

Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan berapa batch atau unit yang diproduksi atau dijual.

d) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility level activities*)

Aktivitas berlevel fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda.

3) Mengidentifikasi *Cost Driver*, merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya *overhead*. Langkah identifikasi dimaksudkan untuk memudahkan dalam menentukan unit *cost driver*.

4) Menentukan tarif per unit *Cost Driver*, adalah biaya per unit *Cost Driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas. Unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

b. Tahap Kedua

Penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas kemasing-masing produk yang menggunakan *cost driver*. Pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Unit cost driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

4. Pengertian *Cost Driver*

Cost driver atau pemicu biaya digunakan untuk membebankan biaya aktivitas kepada output yang secara struktural berbeda dengan yang digunakan dalam sistem biaya konvensional. *Cost driver* merupakan dasar yang digunakan untuk membebankan biaya yang terkumpul pada cost pool kepada produk. Landasan penting untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas adalah dengan mengidentifikasi pemicu biaya atau *cost driver* untuk setiap aktivitas. Pemahaman yang tidak tepat atas pemicu akan mengakibatkan ketidaktepatan pada pengklasifikasian biaya, sehingga menimbulkan dampak bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Jika perusahaan memiliki beberapa jenis produk maka biaya *overhead* yang terjadi ditimbulkan secara bersamaan oleh seluruh produk. Hal ini menyebabkan jumlah *overhead* yang ditimbulkan oleh masing-masing jenis produk harus diidentifikasi melalui *cost driver*.

5. Kelemahan Metode *Activity Based Costing*

Metode *Activity Based Costing* bukanlah merupakan sistem yang sempurna. Menggunakan sistem *Activity Based Costing* juga mempunyai kelemahan, antara lain :

- a. Sistem *Activity Based Costing* bersifat sangat rumit dan membutuhkan peningkatan signifikan dalam pengukuran aktivitas.
- b. Pengukuran aktivitas dapat menjadi mahal

- c. Implementasi sistem *Activity Based Costing* ini belum dikenal dengan baik, sehingga prosentase penolakan terhadap sistem ini cukup besar.
- d. Keterbatasan sumber daya untuk penerapan *Activity Based Costing*, *Activity Based Costing* membutuhkan beberapa penyesuaian dalam mengumpulkan dan mengolah data yang tidak lengkap tersedia.

6. Perbedaan Metode *Activity Based Costing* dengan Akuntansi Biaya Tradisional

Sistem akuntansi tradisional bisa disebut sudah kuno, hal-hal yang tidak diberitahukan kepada manajemen banyak sekali. Lebih jauh lagi dijelaskan oleh Supriyono (2002:74-77) bahwa dengan berkembangnya dunia teknologi, sistem biaya tradisional mulai dirasakan tidak mampu menghasilkan produk yang akurat lagi. Tidak seperti metode *Activity Based Costing* yang dapat dikatakan sudah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Hal ini disebabkan karena lingkungan global menimbulkan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab sistem akuntansi biaya tradisional, antara lain:

- a. Sistem akuntansi biaya tradisional terlalu menekankan pada tujuan penentuan harga pokok produk yang dijual. Akibatnya sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sangat sedikit untuk mencapai keunggulan dalam persaingan global.

- b. Sistem akuntansi biaya tradisional untuk biaya *overhead* terlalu memusatkan pada distribusi dan alokasi biaya *overhead* daripada berusaha keras untuk mengurangi pemborosan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- c. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak mencerminkan sebab akibat biaya karena seringkali beranggapan bahwa biaya ditimbulkan oleh faktor tunggal misalnya volume produk atau jam kerja langsung.
- d. Sistem akuntansi biaya tradisional menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan.
- e. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan biaya langsung dan tidak langsung serta biaya tetap dan variabel hanya berdasarkan faktor penyebab tunggal misalnya volume produk, padahal dalam lingkungan teknologi maju cara penggolongan tersebut menjadi kabur karena biaya dipengaruhi oleh berbagai macam aktivitas.
- f. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan suatu perusahaan ke dalam pusat-pusat pertanggung jawaban yang kaku dan terlalu menekankan kinerja jangka pendek.
- g. Sistem akuntansi biaya tradisional memusatkan perhatian kepada perhitungan selisih biaya pusat-pusat pertanggungjawaban tertentu dengan menggunakan standar.

- h. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak banyak memerlukan alat-alat dan teknik-teknik yang canggih dalam sistem informasi dibandingkan pada lingkungan teknologi maju.
- i. Sistem akuntansi biaya tradisional kurang menekankan pentingnya daur hidup produk. Hal ini dibuktikan dengan perlakuan akuntansi biaya tradisional terhadap biaya aktivitas-aktivitas perekayasaan, penelitian dan pengembangan. Biaya-biaya tersebut diperlakukan sebagai biaya periode sehingga menyebabkan terjadinya distorsi harga pokok daur hidup produk.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustina S (2013) dengan judul “Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan biaya satuan per peserta didik per tahun yang meliputi (1) Biaya satuan investasi personalia sebesar Rp35.188,00; (2) biaya investasi personalia sebesar Rp199.825,00; (3) biaya satuan operasional personalia sebesar Rp1.405.650,00; (4) biaya satuan operasional nonpersonalia sebesar Rp1.200.936,00; (5) total biaya satuan pendidikan Rp2.841.599,00. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan menghitung *unit cost*. Sementara perbedaanya terdapat pada metode penghitungannya, dimana penelitian Rika Agustina ini menggunakan metode konvensional sementara penelitian yang akan dilaksanakan ini akan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Juanda, Nikki Vertik Lestari (2012) dengan judul Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran (Studi Kasus Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang)”. Hasil Hasil dari analisis perhitungan biaya satuan (*unit cost*) yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh lembaga atau fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan belum bisa dikatakan efisien, karena berdasarkan perbandingan input dan output, dimana input adalah biaya realisasi yang dikeluarkan oleh lembaga, sedangkan output yaitu biaya yang dibebankan kepada mahasiswa menunjukkan 0.52% atau selisih dalam nilai rupiah yaitu Rp5.940.335,00 Menurut Ulum (2009), dikatakan efisien apabila suatu output tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Akan tetapi rasio efisiensi tidak hanya dinyatakan dalam bentuk absolut, tetapi dalam bentuk relatif. Persamaannya adalah sama-sama menghitung *unit cost* mahasiswa dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, sedangkan perbedaannya adalah metode *Activity Based Costing* yang akan digunakan dalam penelitian merupakan adopsi dari pemikiran Mulyadi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Purwolastono (2011) dengan judul Analisis Biaya Pendidikan dengan Pendekatan *Activity Based Costing System* Studi kasus pada Jurusan Elektro Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Penelitian tersebut melakukan evaluasi terhadap standar biaya pendidikan pada ITS dengan membandingkan

hasil dari metode *Activity Based Costing* dengan metode konvensional. Hasilnya, terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan biaya layanan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan konvensional. Perbandingan biaya pendidikan pada *Activity Based Costing* dengan konvensional diketahui bahwa biaya layanan pendidikan S1 dengan menggunakan metode konvensional lebih tinggi daripada menggunakan metode *Activity Based Costing*. Sedangkan untuk perhitungan biaya layanan pendidikan S2 dan S3 pada metode konvensional lebih rendah daripada metode *Activity Based Costing*. Dengan demikian perhitungan biaya layanan pendidikan berdasarkan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa metode konvensional kelebihan mengkalkulasi biaya layanan pendidikan S1 sebesar 50% dan terlalu rendah untuk layanan pendidikan S2 sebesar 20% dan S3 sebesar 56%. Persamaannya adalah sama-sama menghitung *unit cost* mahasiswa dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Perbedaannya pada penelitian Agus Dwi menghitung dan menganalisis hasil perhitungan dengan membandingkan metode konvensional dan metode *Activity Based Costing*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya akan menghitung *unit cost* saja.

C. Kerangka Berpikir

Biaya pendidikan adalah nilai uang dari sumber daya pendidikan yang dibutuhkan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan yang terkait langsung dengan penyelenggaraan. Biaya pendidikan diukur sebagai biaya satuan

(*unit cost*) yaitu biaya pendidikan per tahun per mahasiswa dan biaya siklus (*cycle cost*) yaitu biaya yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan. Salah satu cara menghitung *unit cost* adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. *Activity Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Kelebihan dari metode ini adalah *Activity Based Costing* menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, *Activity Based Costing* menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya. *Activity Based Costing* merupakan sistem pengelolaan biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas. *Activity Based Costing* dibuat dengan keyakinan dasar bahwa biaya hanya dapat dikurangi secara signifikan melalui penyebab timbulnya biaya, yaitu aktivitas.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah identifikasi dan penggolongan biaya ke dalam berbagai aktivitas?
2. Bagaimanakah pengklasifikasian aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas?
3. Bagaimanakah proses identifikasi *cost driver*?
4. Berapa jumlah tarif per unit *cost driver* yang telah ditentukan?
5. Berapa *unit cost* penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Akuntansi berdasarkan Metode *Activity Based Costing*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil wawancara dan dokumen yang dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena ingin mendapatkan besaran komponen *unit cost* penyelenggaraan pendidikan. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk memaparkan perhitungan nominal angka *unit cost* per mahasiswa per tahun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang, Caturtunggal, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015 .

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah staf dan pengelola Fakultas Ekonomi, staf dan pengelola Program Studi Pendidikan Akuntansi, staf bagian keuangan serta unit-unit terkait yang ada dalam organisasi yang berkaitan langsung dengan akuntansi biaya khususnya dalam menghitung standar tarif biaya pendidikan di UNY. Sejumlah responden tersebut diharapkan peneliti untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan,

sedangkan objek penelitiannya adalah *unit cost* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu *unit cost* penyelenggaraan pendidikan per mahasiswa per tahun. *Unit cost* penyelenggaraan pendidikan per mahasiswa per tahun akan dihitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Metode ini akan menekankan aktivitas sebagai objek biaya dasar, dengan begitu akan sangat berpengaruh terhadap pengurangan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu organisasi dan diharapkan dapat menciptakan keefektifan terutama dalam segi pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan yaitu dengan mengkaji berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan di Fakultas Ekonomi dan Prodi Pendidikan Akuntansi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan dengan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dengan tatap muka atau melalui saluran media tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan

pembiayaan dan identifikasi jenis-jenis biaya di Fakultas Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Akuntansi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 149).

Tabel 1. Kisi-kisi pertanyaan wawancara ke bagian keuangan

No	Kisi-kisi pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1	Jumlah dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1, 2, 3
2	Jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	4

Sumber: Data yang telah diolah

Tabel 2. Kisi-kisi pertanyaan wawancara ke bagian SIMAK Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

No	Kisi-kisi pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1	Luas tanah dan bangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1
2	Perhitungan aset di Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	2, 3
3	Pembagian ruang perkuliahan	4

Sumber: Data yang telah diolah

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan perhitungan *unit cost* digunakan metode *Activity Based Costing* Menurut Mulyadi (1993:94), prosedur pembebanan biaya *overhead* dengan sistem ini melalui dua tahap kegiatan:

1. Tahap Pertama

Pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari 4 langkah :

- a. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

Biaya tersebut meliputi: Biaya Gaji, Biaya Layanan Pendidikan, Biaya Bahan, Biaya Pemeliharaan, Biaya Penyusutan Gedung, Biaya Penyusutan Peralatan, Biaya Pemberdayaan Mahasiswa, Biaya Administrasi Pendidikan, Biaya Perkantoran

- b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya digolongkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari 4 kategori yaitu: *Unit level activity costing*, *Batch related activity costing*, *product sustaining activity costing*, *facility sustaining activity costing*. Level tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)

Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga

tersebut cenderung dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

2) Aktivitas Berlevel *Batch* (*Batch Level Activities*)

Aktivitas dilakukan setiap *batch* diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada *batch* tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel *batch*.

3) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)

Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan berapa batch atau unit yang diproduksi atau dijual.

4) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility level activities*)

Aktivitas berlevel fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda.

c. Mengidentifikasi *Cost Driver*

Merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya *overhead*. Langkah identifikasi dimaksudkan untuk memudahkan dalam menentukan unit *cost driver*.

d. Menentukan tarif/unit *Cost Driver*

Adalah biaya per unit *Cost Driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas. Unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

2. Tahap Kedua

Penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas kemasing-masing produk yang menggunakan *cost driver*. Pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas dihitung dengan rumus sbb:

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Unit cost driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Data Umum

a. Sejarah Singkat

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum memiliki nama UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta tersebut sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965.

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, Rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang

susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Sejalan dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan

demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Visi, Misi, Tujuan, dan Semboyan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

1) Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat.
- d) Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani.
- b) Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- c) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- d) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
- e) Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

4) Semboyan

“BRIGHT” : Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis dan Taqwa.

c. Jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada awal berdirinya Fakultas Ekonomi terdapat tiga jurusan, namun seiring dengan tuntutan dunia kerja maka, salah satu jurusan dari Fakultas Ilmu Sosial yakni Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran masuk menjadi bagian Fakultas Ekonomi. Berikut daftar lengkap jurusan yang ada di Fakultas ekonomi:

- 1) Pendidikan Akuntansi

- 2) Pendidikan Ekonomi
- 3) Manajemen
- 4) Pendidikan Administrasi

d. Program Studi

Fakultas Ekonomi memiliki delapan program studi. Kedelapan program studi tersebut merupakan bagian dari empat jurusan yang terdapat pada Fakultas Ekonomi. Delapan program studi tersebut meliputi:

- 1) Program Studi Pendidikan Akuntansi
- 2) Program Studi Akuntansi
- 3) Program Studi Akuntansi (D3)
- 4) Program Studi Pendidikan Ekonomi
- 5) Program Studi Manajemen
- 6) Program Studi Pemasaran (D3)
- 7) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- 8) Program Studi Sekretari (D3)

e. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan	: Dr. Sugiharsono, M.Si.
Wakil Dekan I	: Drs.Nurhadi,M.M.
Wakil Dekan II	: Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
Wakil Dekan III	: Siswanto, M.Pd.

f. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi: Prof. Sukirno, Ph.D.

Sekretaris Jurusan Pendidikan Akuntansi: Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.

Kaprodi S1 Pendidikan Akuntansi : Prof. Sukirno, Ph.D.

Kaprodi S1 Akuntansi : Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., CA.

Kaprodi S1 Pend. Akuntansi Internasional: Diana Rahmawati, S.E., M.Si.

Kaprodi D3 Akuntansi : Amanita Novi Yusita, S.E., M.Si.

2. Data Khusus

Penelitian berikut memiliki lima data yakni mengenai Rencana kegiatan dan penganggaran terpadu, laporan barang Fakultas Ekonomi, luas gedung terbangun Fakultas Ekonomi, ruang perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi, dan Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi.

a. Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT)

Data terlampir.

b. Laporan barang Fakultas Ekonomi

Data terlampir.

c. Data luas gedung terbangun Fakultas Ekonomi

Tabel 3. Daftar Luas gedung terbangun

No	Nama Gedung	Luas terbangun	Satuan	Jumlah
1	Dekanat GE 1	3232	5.000.000	16.160.000.000
2	Gedung GE 2	2910	5.000.000	14.550.000.000
3	Gedung GE 3	660	5.000.000	3.300.000.000
Jumlah				34.010.000.000

Sumber: Data Fakultas Ekonomi

d. Data ruang perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi

Tabel 4. Daftar Ruang Perkuliahan Program Studi Pendidikan Akuntansi

No	Nama Ruang Pembelajaran	Luas Lantai
1	Ruang Kuliah	813
2	Ruang Lab Akuntansi Manual	88
3	Ruang Lab Komputer	50
4	Ruang Seminar	106
5	Ruang Skripsi	48
6	Ruang Lab Bank Syariah	50
7	Ruang Lab Perpajakan	28
8	Ruang Lab <i>Micro Teaching</i>	40
9	Ruang Dosen/Layanan	57
10	Ruang Baca/Perpustakaan	69
Jumlah Luas Lantai		1.349

Sumber: Data Fakultas Ekonomi

e. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi

Tabel 5. Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi 2015

PROGRAM STUDI	TAHUN							JUMLAH
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
PEND. ADP	1	3	15	88	98	90	83	378
PEND. AKUNTANSI	0	5	12	112	124	113	104	470
PEND. EKONOMI	2	10	39	81	103	81	78	394
MANAJEMEN	8	25	47	113	193	83	94	563
AKUNTANSI S1	0	0	1	2	63	74	48	188
MANAJEMEN PEMASARAN D3	0	0	0	2	38	24	56	120
SEKRETARI D3	0	0	0	0	27	43	58	128
AKUNTANSI D3	2	8	16	78	105	85	112	406
PEND AKT INT		1	8		26			35
Jumlah								2682

Sumber: Data Fakultas Ekonomi

B. Analisis Data

1. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

Berdasarkan data penelitian, aktivitas-aktivitas biaya yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi:

- a. Biaya Gaji
- b. Biaya Layanan Pendidikan
- c. Biaya Bahan
- d. Biaya Pemeliharaan
- e. Biaya Penyusutan Gedung
- f. Biaya Penyusutan Peralatan
- g. Biaya Pemberdayaan Mahasiswa
- h. Biaya Administrasi Pendidikan
- i. Biaya Perkantoran

Aktivitas-aktivitas tersebut kemudian dikelompokkan menjadi beberapa pusat aktivitas, yaitu:

- a. Aktivitas Pendidikan
 - 1) Biaya Gaji
 - 2) Biaya Layanan Pendidikan
 - 3) Biaya Bahan
- b. Aktivitas Pemeliharaan inventaris
 - 1) Biaya Pemeliharaan

2) Biaya Penyusutan Gedung

3) Biaya Penyusutan peralatan

c. Aktivitas Pelayanan Mahasiswa

1) Biaya Pemberdayaan Mahasiswa

2) Biaya Administrasi Pendidikan

3) Biaya Perkantoran

2. Mengklasifikasi Aktivitas Biaya kedalam berbagai Aktivitas

a. Berdasarkan *Unit-level activity cost*

Aktivitas ini dilakukan setiap hari dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori tersebut adalah aktivitas pendidikan, dan biaya gaji.

b. Berdasarkan *Batch-related activity cost*

Besar kecilnya biaya ini tergantung dari frekuensi order produksi yang diolah oleh fungsi produksi. Aktivitas ini tergantung pada jumlah batch produk yang diproduksi, yaitu biaya bahan, biaya pemberdayaan mahasiswa, dan biaya administrasi pendidikan.

c. *Product-sustaining activity cost*

Aktivitas ini berhubungan dengan penelitian dan pengembangan produk tertentu dan biaya-biaya untuk mempertahankan produk agar tetap dapat dipasarkan. Jadi aktivitas ini tidak ditemui pada perusahaan atau organisasi jasa dalam menentukan biaya satuan.

d. *Facility-sustaining activity cost*

Aktivitas ini berhubungan dengan kegiatan untuk mempertahankan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya pemeliharaan, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan peralatan, dan biaya perkantoran.

Berikut tabel lengkap klasifikasi biaya kedalam berbagai aktivitas:

Tabel 6. Klasifikasi Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas

Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
<i>Unit-level activity cost</i>	
Biaya gaji	10.663.107.386
Biaya Layanan pendidikan	3.437.099.000
<i>Batch-related activity</i>	
Biaya Bahan	782.926.000
Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	868.200.000
Biaya Administrasi Pendidikan	956.700.000
<i>Facility-sustaining activity cost</i>	
Biaya Pemeliharaan	1.482.579.000
Biaya Penyusutan Gedung	1.700.500.000
Biaya Penyusutan Peralatan	1.820.264.339
Biaya Perkantoran	1.137.700.000
Jumlah	22.854.613.197

Sumber: Data yang telah diolah

3. Mengidentifikasi *Cost Driver*

Setelah aktivitas-aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas. Pengidentifikasi ini dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan tarif/unit *cost driver*. Dalam menentukan *driver* jumlah hari, peneliti mengasumsikan bahwa penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pendidikan normal berlangsung selama lima hari dalam seminggu. Jadi lama hari penyelenggaraan pendidikan selama setahun didapatkan $5 \text{ hari} \times 52 \text{ minggu}$ (1tahun) $\times 8$ (jumlah program studi di Fakultas Ekonomi)= 2080 hari.

Tabel 7. Pengelompokan Biaya dan *Cost Driver*

No	Aktivitas	<i>Driver</i>	<i>Cost Driver</i>	Jumlah
1	<i>Unit-level activity cost</i>			
	Biaya gaji	Jumlah Jam Kerja	235.950	10.664.107.386
	Biaya Layanan pendidikan	Jumlah Mahasiswa	2682	3.437.099.000
2	<i>Batch-related activity</i>			
	Biaya Bahan	Jumlah Hari Kegiatan Pendidikan	2080	782.926.000
	Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	2682	868.200.000
	Biaya Administrasi Pendidikan	Jumlah Mahasiswa	2682	956.700.000
3	<i>Facility-sustaining activity cost</i>			
	Biaya Pemeliharaan	Luas Lantai	6802	1,482,579,000
	Biaya Penyusutan Gedung	Luas Lantai	6802	1,700,500,000
	Biaya Penyusutan Peralatan	Jumlah Hari Kegiatan Pendidikan	2080	1,820,264,339
	Biaya Perkantoran	Jumlah Hari Kegiatan Pendidikan	2080	1,137,700,000

Sumber: Data yang telah diolah

4. Menentukan tarif per unit *cost driver*

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, kemudian menentukan tarif per unit *cost driver*. Karena pada setiap aktivitasnya memiliki *cost driver* dengan cara membagi jumlah biaya dengan *cost driver*. Menurut Hansen and Mowen, tarif per unit *cost driver* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Tabel 8. Penentuan Biaya Per Unit *Cost Driver*

No	Aktivitas	Jumlah	<i>Cost Driver</i>	Biaya/Unit
1	<i>Unit-level activity cost</i>			
	Biaya gaji	10.664.107.386	235.950	45.196,47
	Biaya Layanan pendidikan	3.437.099.000	2.682	1.281.543,25
2	<i>Batch-related activity</i>			
	Biaya Bahan	782.926.000	2080	376.406,73
	Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	868.200.000	2.682	323.713,65
	Biaya Administrasi Pendidikan	956.700.000	2.682	356.711,41
3	<i>Facility-sustaining activity cost</i>			
	Biaya Pemeliharaan	1.482.579.000	6.802	217.962,22
	Biaya Penyusutan Gedung	1.700.500.000	6.802	250.000,00
	Biaya Penyusutan Peralatan	1.820.264.339	2080	875.127,09
	Biaya Perkantoran	1.137.600.000	2.080	546.971,15

Sumber: Data yang telah diolah

5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas

Dalam tahap ini, biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap program studi dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$BOP \text{ yang dibebankan} = \text{Tarif unit cost driver} \times \text{Cost driver yang dipilih}$$

Tabel 9. Penentuan Biaya Satuan Program Studi Pendidikan Akuntansi

No	Aktivitas	Biaya/Unit	<i>Cost Driver</i>	Total (Rp)
1	Biaya gaji	45.196,47	50700	2.291.461.091,21
2	Biaya Layanan pendidikan	1.281.543,25	505	647.179.341,91
3	Biaya Bahan	376.406,73	260	97.865.750,00
4	Biaya Pemberdayaan Mahasiswa	323.714,65	505	163.475.391,50
5	Biaya Administrasi Pendidikan	356.711,41	505	180.139.261,74
6	Biaya Pemeliharaan	217.962,22	1349	294.031.030,73
7	Biaya Penyusutan Gedung	250.000,00	1349	337.250.000,00
8	Biaya Penyusutan Peralatan	875.127,09	260	227.533.042,38
9	Biaya Perkantoran	546.971,15	260	142.212.500,00
Jumlah biaya Program Studi Pendidikan Akuntansi				4.381.147.409,46
Jumlah mahasiswa				505
Biaya satuan Mahasiswa Per Tahun				8.675.539,42

Sumber: Data yang telah diolah

C. Pembahasan

Dalam hal perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan teridentifikasi bahwa begitu banyak dan beragamnya biaya aktivitas yang terjadi. Aktivitas biaya yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meliputi: biaya gaji, biaya layanan pendidikan, biaya bahan, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan peralatan, biaya pemberdayaan mahasiswa, biaya administrasi pendidikan, biaya perkantoran. Kemudian seluruh aktivitas biaya tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa pusat aktivitas, yakni aktivitas pendidikan, aktivitas pemeliharaan, dan aktivitas pelayanan mahasiswa. Selanjutnya aktivitas biaya diklasifikasikan ke dalam *unit-level activity cost*, *batch-related activity cost*, dan *facility-sustaining activity cost*. Sedangkan untuk *product-sustaining activity cost* tidak disertakan atau dimasukkan dalam klasifikasi dikarenakan tidak sesuai atau tidak relevan dengan perusahaan atau organisasi jasa.

Setelah biaya sudah diklasifikasikan, lalu langkah berikutnya adalah menentukan *driver* dan *cost driver* aktivitas biaya tersebut. Dari penentuan *driver* tersebut didapatkan Jumlah hari kerja, jumlah mahasiswa, dan luas lantai bangunan terbangun dari Fakultas Ekonomi maupun Program Studi Pendidikan Akuntansi. Apabila *driver* dan *cost driver* telah teridentifikasi, selanjutnya adalah menghitung tarif atau biaya per *unit cost*, yakni dengan rumus:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Kemudian membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, dimana *cost driver* nya adalah Jumlah hari kegiatan pendidikan selama 260 hari, jumlah jam kerja dosen dan karyawan 26 orang x 37,5 jam x 52 minggu= 50700 jam, jumlah mahasiswa sebanyak 505 orang, dan jumlah luas lantai yang dipergunakan seluas 1349 m².

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *unit cost* dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun. Hasil tersebut didapat dari jumlah total pembiayaan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yaitu sebesar Rp4.381.147.409,46 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif di Program Pendidikan Akuntansi sebesar 550 orang mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam acuan menghitung penelitian ini menggunakan rencana penganggaran yang diasumsikan dikonsumsi 100%.
2. Perhitungan untuk biaya KKN-PPL belum termasuk dalam perhitungan ini, karena keterbatasan akses dalam memperoleh data tersebut.
3. Biaya listrik dan air belum termasuk dalam perhitungan ini.
4. Penghitungan biaya depresiasi atau penyusutan aset masih keseluruhan untuk tingkat Fakultas. Belum memperhitungkan tahun peroleh, harga perolehan, dan sisa umur aset.

5. Pada biaya gaji perhitungannya masih gabungan antara gaji dosen dan karyawan, belum dihitung secara terpisah dan rinci.
6. Komponen biaya pengabdian dan penelitian dosen belum diperhitungkan dalam penelitian ini.
7. Perhitungan belum mengacu pada standar perhitungan yang ditetapkan oleh Dikti untuk perguruan tinggi negeri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. *Unit cost* penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun.

B. Saran

1. Memperhitungkan biaya KKN PPL dalam menghitung biaya satuan penyelenggaraan pendidikan agar memperoleh hasil yang lebih relevan.
2. Penyelenggara pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penghitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan daya beli atau kemampuan masyarakat.
3. Masyarakat yang selama ini mengatakan bahwa biaya pendidikan tinggi adalah mahal dapat mencermati hasil penelitian ini sehingga tidak selalu menyudutkan posisi penyelenggara pendidikan tinggi dalam hal penentuan biaya pendidikan.
4. Dalam menghitung hendaknya menggunakan standar perhitungan *unit cost* yang telah ditetapkan oleh Dikti.

5. Perhitungan biaya gaji dosen dan karyawan sebaiknya dihitung secara terpisah dan rinci untuk menghasilkan perhitungan yang lebih relevan.
6. Pembiayaan Fakultas untuk pengabdian dan penelitian dosen sebaiknya dimasukkan dalam perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Purwolastono (2011). Analisis Biaya Pendidikan dengan Pendekatan *Activity Based Costing System* Studi kasus pada Jurusan Elektro Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. *Jurnal Tesis*. Perpustakaan UGM
- Ahmad Juanda dan Nikki Vertik Lestari.(2012). Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran.*Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*.FK UMM.
- Charles T Horngren. (2008). *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jakarta: PT. Indeks
- Dadang Suhardan. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dedi Supriadi. (2003). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB*.
- Hansen, Don R and Maryanne M Mowen.(2007). *Akuntansi Manajemen*, Edisi 7, Jakarta: Salemba Empat
- Harsono.(2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Matin. (2013). *Perencanaan Pendidikan: Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Mulyadi, (1993). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, BP STIE YKPN
- _____. (2007). *Activity Based Cost System*, Edisi 6, UPP Stim YKPN
- _____. (2007). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, UPP STIM YKPN
- Mulyasa.(2004). *Manajemen berbasis sekolah (konsep, strategi, implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyono.(2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Usaha
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 69 Tahun 2009 yang mengatur tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia.
- R. A. Supriyono. (2002). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Rika Agustina S. (2013). Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta.*Skripsi*.FE UNY.
- Tim Website UNY. (2011). *Sejarah Singkat*. (website www.fe.uny.ac.id/sejarah-singkat diakses 12 September 2015)
- Uhar Suharsaputra. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- William K Charter. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

Wawancara

Nama : Alpin Suwardi Putra, S.E.

Jabatan : Staf Subbag Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah dosen di Fakultas Ekonomi UNY?	70 dosen PNS, 6 dosen non PNS
2	Berapakah jumlah dosen di Prodi Pendidikan Akuntansi?	25 dosen
3	Berapakah jumlah karyawan di Fakultas Ekonomi	24 orang karyawan PNS, 21 orang karyawan Non PNS
4	Berapakah jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi?	2682 mahasiswa

Wawancara

Nama : Mujilan

Jabatan : Koordinator SIMAK FE UNY

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah luas tanah dan bangunan di Fakultas Ekonomi UNY?	FE memiliki luas tanah 8885,25 m ² dengan luas bangunan 6802 m ²
2	Bagaimana perhitungan aset di Fakultas Ekonomi UNY ini?	Aset secara umum dikelola oleh pusat, yakni SIMAK UNY.
3	Apa sajakah jenis aset yang dihitung pada tingkat Fakultas?	Meski Aset dikelola oleh SIMAK UNY, tapi pada tingkat fakultas terdapat perhitungan dan inventaris serta data pengadaan fasilitas fakultas.
4	Bagaimanakah pemetaan dan pembagian ruang perkuliahan untuk tiap Program Studi di Fakultas Ekonomi?	Masing-masing jurusan memiliki ruangan tersendiri untuk Laboratorium, sedangkan ruang kelas sebanyak 20 ruang digunakan secara bergilir oleh semua Program Studi



RENCANA KEGIATAN DAN PENGANGGARAN TERPADU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2015

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

PRKPT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2015

UNT KERIA: FAKULTAS EKONOMI

Kode	Nama Kegiatan / Deskripsi Pekerjaan	Jumlah Waktu	Sasaran	Bentuk	Tipe Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Status
012	Konsumsi Ujian TAS	12 bin	2.500.000				30.000.000	Jan-Des
	Konsumsi Ujian Semester	2 sem	10.000.000				20.000.000	Feb, Agusi
	Pengembangan Prodi Adm. Perkantoran	1 pkt	20.000.000				20.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Prodi Perid. Akuntansi + Kelas Unggulan	1 pkt	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Prodi Akuntansi	1 pkt	20.000.000				20.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Prodi Pend. Ekonomi	1 pkt	20.000.000				20.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Prodi Manajemen	1 pkt	20.000.000				20.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Fakultas	1 pkt	20.000.000				200.000.000	Jan-Des
	Penyelenggaraan Studium General	2 pkt	25.000.000				50.000.000	Perorangan
	Hr. Kajar merangkap Kaprodi	48 ob	2.000.000				96.000.000	Jan-Des
	Hr. Kaprodi	12 ob	1.500.000				18.000.000	Jan-Des
	Hr. Koordinator program studi	12 ob	1.500.000				18.000.000	Jan-Des
	Hr. Sekretaris Jurusan	48 ob	1.500.000				72.000.000	Jan-Des
	Hr. Guru Besar Emeritus	12 bin	1.350.000				16.200.000	Jan-Des
	Hr. Ketua dan Sekretaris Senat	12 ob	1.350.000				16.200.000	Jan-Des
	013	Hr. Kelembhan pengawas ujian	2 sem	25.000.000				50.000.000
Hr. dan transport Dosen Luar Biasa		2 sem	218.169.500				388.399.000	Jan-Des
Hr. Vakasi		2 sem	90.000.000				180.000.000	Jan-Des
			125.000.000				250.000.000	Jan-Des
							173.400.000	
							173.400.000	
014	Pelaksanaan Kegiatan KBM Lapangan	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pelaksanaan Kegiatan KBM Praktikum	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prodi Adm. Perkantoran	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prodi Pend. Akuntansi	1 th	10.000.000				10.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prodi Pend. Ekonomi	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan lab di Jurusan/Prodi Manajemen	1 keg	10.000.000				10.000.000	Jan-Des
	Pengembangan kewirausahaan (Divisi EEC)	1 pkt	10.000.000				10.000.000	Jan-Des
	Penyelenggaraan Micro Teaching (divisi micro teaching)	120 ob	300.000				36.000.000	Jan-Des
	Hr. Kepala Laboratorium (KWU/JAKT.MAN.EKOP.BE.I.M.T)	48 ob	200.000				9.600.000	Jan-Des
	Hr. Koordinator Laboratorium (PERBANKAN.KWU.MANUAL)	12 ob	250.000				3.000.000	Jan-Des
015	Hr. Kepala Divisi EEC	12 ob	250.000				3.000.000	Jan-Des
	Hr.pengelola EEC	12 ob	200.000				2.400.000	Jan-Des
	Hr. Kepala Divisi Micro Teaching	12 ob	200.000				2.400.000	Jan-Des
016	Pelaksanaan Kegiatan KBM Lapangan	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pelaksanaan Kegiatan KBM Praktikum	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prodi Adm. Perkantoran	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prodi Pend. Akuntansi	1 th	10.000.000				10.000.000	Jan-Des
	Pengembangan Lab di Jurusan/Prodi Pend. Ekonomi	1 th	30.000.000				30.000.000	Jan-Des
	Pengembangan lab di Jurusan/Prodi Manajemen	1 keg	10.000.000				10.000.000	Jan-Des
	Pengembangan kewirausahaan (Dvisi EEC)	1 pkt	10.000.000				10.000.000	Jan-Des
	Penyelenggaraan Micro Teaching (dvisi micro teaching)	120 ob	300.000				36.000.000	Jan-Des
	Hr. Kepala Laboratorium (KWL/JAKT.MAN.EKOP.BE.I.M.T)	48 ob	200.000				9.600.000	Jan-Des
	Hr. Koordinator Laboratorium (PERBANKAN.KWU.MANUAL)	12 ob	250.000				3.000.000	Jan-Des

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

Kode		Nama Kegiatan		Satuan		Jumlah		Anggaran		Tahun	
Kode		Nama Kegiatan		Satuan		Jumlah		Anggaran		Tahun	
		Kerjasama Bidang Pendidikan									
		Kerjasama dengan wartawan media cetak/elektronik	8 keg	2.500.000				20.000.000		20.000.000	Jan-Des
		Kerjasama dengan instansi/lembaga luar negeri	1 ttn	200.000.000				200.000.000		200.000.000	Jan-Des
		Kerjasama Staf Exchange	4 org	15.000.000				60.000.000		60.000.000	Jan-Des
		Kerjasama ahli mahasiswa	50 org	1.250.000				62.500.000		62.500.000	Jan-Des
		Kerjasama Join Journal	5 jdl	5.000.000				25.000.000		25.000.000	Jan-Des
		Perancangan kerjasama joint degree, research, publication)	2 jdl	50.000.000				100.000.000		100.000.000	Jan-Des
		program dengan universitas LN						100.000.000		100.000.000	Jan-Des
		Sosialisasi dan Promosi FE	1 keg	120.000.000				120.000.000		120.000.000	Mei-Juni
		Konferensi Pers, Siaran Pers, dan Wawancara Pers	1 pkt	1.800.000				1.800.000		1.800.000	Jan-Des
		Langganan koran dan monitoring media massa (cetak)	1 pkt	4.800.000				4.800.000		4.800.000	Jan-Des
		Hr. Kepala Divisi Humas	12 ob	200.000				2.400.000		2.400.000	Jan-Des
		Hr. Kepala Divisi Kerjasama	12 ob	200.000				2.400.000		2.400.000	Jan-Des
		Cetak leaflet Fakultas, Jurusan dan Prodi	1 ttn	2.000.000				2.000.000		2.000.000	Jan-Des
		Pembuatan khusus dalam rangk Dies Natalis FE UNY	1 pkt	1.500.000				1.500.000		1.500.000	Jan-Des
		Penelitian Bulletin Ecomedia	2 edisi	6.000.000				12.000.000		12.000.000	Junl
		Publikasi FE UNY di Pameran Pendidikan	1	2.500.000				2.500.000		2.500.000	Junl & Mei
		Pelatihan Jurnalistik kerjasama dengan Suara Kampus Harian									
		Kedaulatan Rakyat	1 keg	2.000.000				2.000.000		2.000.000	Agustus
		017 Pelaksanaan Yudisium									
		525112 Belanja Barang						18.000.000		18.000.000	
		Pelaksanaan Yudisium						18.000.000		18.000.000	
		Penyelenggaraan Upacara Yudisium	12 keg	1.500.000				18.000.000		18.000.000	Jan-Des
		018 Pelaksanaan Wisuda									
		525112 Belanja Barang									
		Pelaksanaan Wisuda						120.000.000		120.000.000	
		Penyelenggaraan pelepasan wisudawan/wisudawati	4 keg	15.000.000				60.000.000		60.000.000	Jan-Des
		Hr. Panitia pelepasan wisuda	4 keg	15.000.000				60.000.000		60.000.000	Jan-Des
		4078.016 Layanan Administrasi Pendidikan									
		011 Registrasi Mahasiswa						704.150.000		956.700.000	
		525112 Belanja Barang						49.500.000		49.500.000	
		Pelaksanaan Registrasi Mahasiswa						49.500.000		49.500.000	
		Hr. Panitia Registrasi Mahasiswa lama dan baru	3 pkt	9.000.000				27.000.000		27.000.000	Feb & Juli
		Hr. Panitia Registrasi	3 pkt	7.500.000				22.500.000		22.500.000	Feb & Juli
		012 Penyusunan Dokumen Akademik dan non akademik									
		525112 Belanja Barang						20.000.000		20.000.000	
		Penyusunan Dokumen Akademik dan non akademik						20.000.000		20.000.000	
		Penyusunan dokumen memorandum akhir jabatan Pimpinan fakultas	1 pkt	20.000.000				20.000.000		20.000.000	
		013 Penyusunan Dokumen Kepegawaian									
		525112 Belanja Barang						3.000.000		3.000.000	
		Penyusunan Dokumen Kepegawaian						3.000.000		3.000.000	
		Penyusunan Dokumen administrasi kepegawaian	2 pkt	1.500.000				3.000.000		3.000.000	Jan-Des

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE		KETERANGAN		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
KODE		KETERANGAN		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
014		Penyusunan Rencana Program dan Anggaran											
525112		Belanja Barang											
		Penyusunan Rencana Program dan Anggaran											
		Penyusunan RKT FE		1 keg		25.000.000							
		Penyusunan LAMP		1 keg		10.000.000							
		Penyusunan Laporan Raker		1 keg		30.000.000							
		Penyusunan Laporan Tahunan		1 dok		5.000.000							
		Penyusunan dokumen Anggaran/RKPT		1 dok		5.000.000							
015		Penyusunan Dokumen Keuangan											
525112		Belanja Barang											
		Penyusunan Dokumen Keuangan											
		Hr. Staf Ahli Dekan		12 bin		300.000							
		Hr. Pemegang Kunt Kantor		24 ob		200.000							
		Hr. PPK		24 ob		750.000							
		Hr. BPP (PUM)		12 ob		500.000							
		Hr. Pembantu BPP (PUM)		12 ob		300.000							
		Hr. Pejabat Penguji SPM		12 ob		300.000							
		Hr. Petugas Penguji SPP		12 ob		300.000							
		Hr. Petugas SIMAK-BMN		12 ob		300.000							
		Hr. Kepala gudang		12 ob		300.000							
		Hr. Panitia Ujian semester		2 keg		7.500.000							
		Hr. Tim Pengadaan dan Penerima Barang/Jasa		72 bin		250.000							
		Hr. Tim Verifikasi laporan keuangan		15 bin		630.000							
		Hr. Penyusun laporan kegiatan fakultas		1 ok		5.000.000							
		Belanja perumahan/gedung		1 TH		75.000.000							
		Pengadaan pakaian seragam setiap		6 org		500.000							
		Bantuan mium bagi dosen dan tenaga kependidikan		11 bin		3.000.000							
		Insentif layanan diluar jam kerja (Dekan)		12 ob		1.500.000							
		Insentif layanan diluar jam kerja (Wakil Dekan)		36 ob		1.250.000							
		Insentif kehadiran karyawan Non PNS		8.448 ob		15.000							
		Insentif Piket Lebaran dan Idul bersama		1 ob		15.000.000							
		Insentif pembinaan Pegawai (seragam)		125 ob		300.000							
		Insentif Kesejahteraan dosen dan karyawan (Idul Fitri)		135 ob		750.000							
		Insentif Piket Perkulahan dan Layanan Umum		2.640 keg		20.000							
		Insentif penyelesaian pekerjaan diluar jam kerja petugas keamanan		12 bin		3.000.000							
		Insentif Penerimaan penghargaan dosen dan karyawan		1 ob		20.000.000							
		Insentif Kinerja karyawan Non PNS		8.448 ob		10.000							
		Insentif tugas tambahan pegawai kontrak		12 bin		5.300.000							
4073.028		Jurnal											
011		Penerimaan Jurnal											
525112		Belanja Barang											
		Insentif penulisan buku		6 judul		5.000.000							
		Akreditasi Jurnal FE (Divisi Jurnal)		1 keg		5.000.000							
		Penerimaan Jurnal Prodi		8 Jurnal		1.000.000							
		Penerimaan Jurnal Fakultas		5 Jurnal		3.000.000							

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

NO	KETERANGAN	SURUT KENDARAAN	BETUK	JENIS	KELOMPOK	PERIODE
	Hr.Ketua Divisi Jurnal		12 ob	200.000		2.400.000
4078.028	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana					2.400.000
011	PPM Dosen Dalam Rangka Pengabdian Kepada Masyarakat					139.800.000
526112	Belanja Barang					139.800.000
	Fasilitas PPM Dosen					139.800.000
	Sosialisasi dan seleksi Program PPM (40 judul)	1 keg	5.000.000			5.000.000
	Seminar Proposal PPM dan Money (25 Judul)	1 keg	5.000.000			5.000.000
	Seminar Hasil PPM dan pengumpulan laporan PPM (25 Judul)	1 keg	5.000.000			5.000.000
	Workshop mendapatkan dana hibah pengabdian pada masyarakat	1 keg	10.000.000			10.000.000
	PPM Dosen	20 jdi	5.000.000			100.000.000
	Hr. Panitia Seleksi Penelitian, PPM	2 pkt	2.500.000			5.000.000
	Hr. Tim Monitoring Penelitian, PPM	2 pkt	2.500.000			5.000.000
	Hr.BPP Penelitian & PPM	24 ob	200.000			4.800.000
4078.048	Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran					179.800.000
011	Pengadaan Alat Laboratorium					179.800.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin					179.800.000
	Pengadaan Alat Laboratorium					35.000.000
	Belanja komputer untuk Lab Bank Syariah	5 unit	7.000.000			35.000.000
	Belanja brankas untuk Lab Bank Syariah (Akhsas SD 101T)	1 unit	3.000.000			3.000.000
	Belanja pompa solar untuk kelengkapan Genset	1 unit	300.000			300.000
	Belanja AC Flaur untuk Ruang Kerjasama	2 unit	20.000.000			40.000.000
	Belanja Triport dan Tsa Camera Handycam	1 set	10.000.000			10.000.000
	Belanja Jam untuk Outdoor	1 unit	1.500.000			1.500.000
	Belanja Komputer untuk Presensi Kuliah	15 unit	6.000.000			90.000.000
4078.049	Layanan Perantara Sadker (BOPTN)					352.592.500
011	Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS (BOPTN)					352.592.500
521213	Honor Orkut Kegiatan					352.592.500
	Honorarium Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS					352.592.500
	Honorium Dosen Non PNS (8 Org x 13 Bulan)	78 OB	2.250.000			175.500.000
	Honor Tenaga Kependidkn Honorier Bulanan S1 (1 Org x 13 Bln)	13 OB	755.500			9.834.500
	Honor Tenaga Kependidkn Honorer Bulanan SMU (1 Orgx13 Blin)	13 OB	682.000			8.866.000
	Honor Tenaga Kependidkn Honorer Bulanan STM (1 Org x 13 Bln)	13 OB	694.000			9.022.000
	Honor Tenaga Kontrak Sarjana (3 Org x 13 Bulan)	39 OB	750.000			29.250.000
	Honor Tenaga Kontrak D3 Kependidikan (4 Org x 13 Bulan)	52 OB	680.000			35.360.000
	Honor Tenaga Kontrak SLTA (10 Org x 13 Bulan)	130 OB	600.000			78.000.000
	Honor Tenaga Kontrak SLTP (1 Org x 13 Bulan)	13 OB	520.000			6.760.000
	Honor Tenaga Kontrak SD.....Org x 13 Bulan)	OB				
4078.050	Layanan Pembelajaran (BOPTN)					1.174.101.000
011	Penyediaan Bahan Praktikum / Kuliah / Kegiatan Penunjang Pembelajaran (BOPTN)					782.926.000
521218	Belanja Barang Non Operasional Lainnya					782.926.000

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE		KETERANGAN / SUBKATEGORI / BERKAS / KEGIATAN		VOLUME	HARGA		REVISI		SMP		SMP		SMP		SMP		SMP	
		Penyediaan Bahan Praktikum / Kuliah / Kegiatan Penunjang Pembelajaran (BOPTN)																
			Bahan Praktikum dan Penunjang Perkuliahan (1 tahun)	1 th		782.928.000				782.928.000							782.928.000	Jan-Des
012			Pemeliharaan Gedung Laboratorium (BOPTN)															
523111			Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							219.727.000							219.727.000	
			Pemeliharaan Gedung Laboratorium (BOPTN)							219.727.000							219.727.000	
			Pemeliharaan sarana prasarana pendukung KBM	1 th		219.727.000				219.727.000							219.727.000	Junl
013			Pemeliharaan Alat dan Mesin Laboratorium (BOPTN)															
523121			Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin							62.948.000							62.948.000	
			Pemeliharaan Alat dan Mesin Laboratorium (BOPTN)							62.948.000							62.948.000	
			Pemeliharaan AC	1 pkt		23.948.000				23.948.000							23.948.000	
			Pemeliharaan LCD, laptop, komputer, printer	1 th		19.000.000				19.000.000							19.000.000	
			Pemeliharaan jaringan listrik, internet, telepon dan pompa air	1 th		12.000.000				12.000.000							12.000.000	
			Pemeliharaan meja komputer untuk Presensi Mahasiswa	1 pkt		8.000.000				8.000.000							8.000.000	
018			Tutorial Penyusunan Tugas Akhir Skripsi (BOPTN)															
521219			Belanja Barang Non Operasional Lainnya							35.000.000							35.000.000	Agustu
			Tutorial Penyusunan Tugas Akhir Skripsi (BOPTN)	1 pkt		35.000.000				35.000.000							35.000.000	
021			Leadership Mahasiswa (BOPTN)															
521219			Belanja Barang Non Operasional Lainnya							73.500.000							73.500.000	
			Pelatihan Leadership Mahasiswa (BOPTN)	1 pkt		73.500.000				73.500.000							73.500.000	Sept-Ol
022			Pengelolaan Jurnal Elektronik (BOPTN)															
521213			Honor Output Kegiatan															
			Pengelolaan Jurnal Elektronik (BOPTN)															
			Penanggung Jawab			450.000				450.000								
			Redaktur			350.000				350.000								
			Penyunting/Editor			275.000				275.000								
			Desain Grafis			180.000				180.000								
			Sekretariat			150.000				150.000								
			Pembimbing Artikel			100.000				100.000								
			Reviewer Artikel			50.000				50.000								
4078.062			Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan							515.200.000								
011			Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar							33.000.000								
525112			Belanja Barang							33.000.000								
			Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar															
			pelaksanaan kegiatan divisi Penjaminan Mutu	1 pkt		15.000.000				15.000.000								Jan-Des
			Hr Tim Pengenbang	12 bth		1.300.000				15.600.000								Jan-Des
			Hr Ketua Divisi Penjaminan Mutu	12 ob		200.000				2.400.000								Jan-Des
013			Penyusunan Proposal Akreditasi Prodi							50.000.000								
525112			Belanja Barang							50.000.000								
			Penyusunan Proposal Akreditasi Prodi															
			Pengusulan Prodi baru	3 prop		10.000.000				30.000.000								April
			Pengusulan akreditasi Prodi	2 prop		10.000.000				20.000.000								Maret

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

No	Kategori	Nama Kegiatan/Kelompok	Tahun Anggaran	Jumlah Peserta	Biaya	Saluran	Tempat	Waktu Pelaksanaan
018	Seminar, Sarasehan Bidang Pendidikan							
625112	Belanja Barang	Seminar, Sarasehan Bidang Pendidikan						
		Seminar, Sarasehan Bidang Pendidikan		1 thn	90.000.000			
		Pengembangan seminar/workshop oleh fakultas	4 keg		35.000.000			
		Partisipasi dalam Seminar nasional/internasional	1 thn		180.000.000			
		Lokakarya Layanan Prima	1 pkt		62.200.000			
		Pelatihan pengembangan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan	1 pkt		60.000.000			
4078.063	Layanan pemberdayaan mahasiswa							
011	Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan							
525112	Belanja Barang	Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan						
		Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan						
		Pelatihan Job Hunting (Dikel HUMAS)	4 keg		6.000.000			
		Peningkatan kualitas Kegiatan Omawa (BEI, DPM,HIMA, UKMF)	1 th		150.000.000			
		Kegiatan Kompetitif Omawa	1 pkt		54.000.000			
		Forum Komunikasi Omawa	9 pkt		2.000.000			
		Seminar HIMA/Kegiatan unggulan	9 keg		5.000.000			
		Partisipasi Mahasiswa	1 pkt		30.000.000			
		Pelatihan Leadership Maba	5 keg					
		Penlitia	1 keg		8.500.000			
		Pelantikan Omawa	1 keg		7.500.000			
		LKMM	1 keg		8.500.000			
		Osepek Maba (in out)	1 keg		15.000.000			
		Pembinaan Kerohanian Mahasiswa	1 keg		10.000.000			
		Pembinaan Karakter Aktivis Omawa	1 keg		10.000.000			
		Workshop Pengabdian ORMAWA	1 keg		10.000.000			
		Sosialisasi Penyusunan PKM	1 keg		10.000.000			
		Workshop penyusunan Proposal PKM AT-GT	1 keg		10.000.000			
		Workshop penyusunan Proposal PKM 5 Bidang	1 keg		20.000.000			
		Workshop Pembimbingan PKM	1 keg		15.000.000			
		Review PKM	1 keg		10.000.000			
		Monitoring Internal PKM	1 keg		10.000.000			
		Pemanapan PKM(folios Direkt)	1 keg		10.000.000			
		LKTI Mahasiswa	20 jdt		500.000			
		Pelatihan Kewirausahaan	1 keg		15.000.000			
		Young Entrepreneur	5 keg		2.000.000			
		Penerbitan Buletin	9 vol		555.556			
		Sidang Generale/Seminar Nasional Mhs	1 keg		15.000.000			
		FGD Mahasiswa	1 pkt		10.000.000			
		Pelatihan Soft Skill Kreativitas (in out)	600 mns					
		Pelatihan Soft Skill Leadership(in out)	600 mns					
		Pelatihan Soft Skill Entrepreneurship(in out)	10 jdt		2.000.000			
		Penelitian Mahasiswa	1 keg		8.000.000			
		Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa	1 keg		8.000.000			
		Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa	1 keg		25.000.000			
		Study Pengabdian Kegiatan Kemahasiswaan	5 mns		4.000.000			
		Pembinaan calon Mahasiswa berprestasi	1 pkt		10.000.000			
		Penghargaan Prestasi Mahasiswa	1 pkt		10.000.000			
		Seleksi Penerima Beasiswa PPA - BBM	1 pkt		10.000.000			

[illegible]

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

Kode	Kategori	Subkategori	Volume	Barang	Unit	Jan-01	Jan-02	Jan-03	Jan-04	Jan-05	Jan-06	Jan-07	Jan-08	Jan-09	Jan-10	Jan-11	Jan-12	Jan-13	Jan-14	Jan-15	Jan-16	Jan-17	Jan-18	Jan-19	Jan-20	Jan-21	Jan-22	Jan-23	Jan-24	Jan-25	Jan-26	Jan-27	Jan-28	Jan-29	Jan-30	Jan-31	Jan-32	Jan-33	Jan-34	Jan-35	Jan-36	Jan-37	Jan-38	Jan-39	Jan-40	Jan-41	Jan-42	Jan-43	Jan-44	Jan-45	Jan-46	Jan-47	Jan-48	Jan-49	Jan-50	Jan-51	Jan-52	Jan-53	Jan-54	Jan-55	Jan-56	Jan-57	Jan-58	Jan-59	Jan-60	Jan-61	Jan-62	Jan-63	Jan-64	Jan-65	Jan-66	Jan-67	Jan-68	Jan-69	Jan-70	Jan-71	Jan-72	Jan-73	Jan-74	Jan-75	Jan-76	Jan-77	Jan-78	Jan-79	Jan-80	Jan-81	Jan-82	Jan-83	Jan-84	Jan-85	Jan-86	Jan-87	Jan-88	Jan-89	Jan-90	Jan-91	Jan-92	Jan-93	Jan-94	Jan-95	Jan-96	Jan-97	Jan-98	Jan-99	Jan-100	Jan-101	Jan-102	Jan-103	Jan-104	Jan-105	Jan-106	Jan-107	Jan-108	Jan-109	Jan-110	Jan-111	Jan-112	Jan-113	Jan-114	Jan-115	Jan-116	Jan-117	Jan-118	Jan-119	Jan-120	Jan-121	Jan-122	Jan-123	Jan-124	Jan-125	Jan-126	Jan-127	Jan-128	Jan-129	Jan-130	Jan-131	Jan-132	Jan-133	Jan-134	Jan-135	Jan-136	Jan-137	Jan-138	Jan-139	Jan-140	Jan-141	Jan-142	Jan-143	Jan-144	Jan-145	Jan-146	Jan-147	Jan-148	Jan-149	Jan-150	Jan-151	Jan-152	Jan-153	Jan-154	Jan-155	Jan-156	Jan-157	Jan-158	Jan-159	Jan-160	Jan-161	Jan-162	Jan-163	Jan-164	Jan-165	Jan-166	Jan-167	Jan-168	Jan-169	Jan-170	Jan-171	Jan-172	Jan-173	Jan-174	Jan-175	Jan-176	Jan-177	Jan-178	Jan-179	Jan-180	Jan-181	Jan-182	Jan-183	Jan-184	Jan-185	Jan-186	Jan-187	Jan-188	Jan-189	Jan-190	Jan-191	Jan-192	Jan-193	Jan-194	Jan-195	Jan-196	Jan-197	Jan-198	Jan-199	Jan-200	Jan-201	Jan-202	Jan-203	Jan-204	Jan-205	Jan-206	Jan-207	Jan-208	Jan-209	Jan-210	Jan-211	Jan-212	Jan-213	Jan-214	Jan-215	Jan-216	Jan-217	Jan-218	Jan-219	Jan-220	Jan-221	Jan-222	Jan-223	Jan-224	Jan-225	Jan-226	Jan-227	Jan-228	Jan-229	Jan-230	Jan-231	Jan-232	Jan-233	Jan-234	Jan-235	Jan-236	Jan-237	Jan-238	Jan-239	Jan-240	Jan-241	Jan-242	Jan-243	Jan-244	Jan-245	Jan-246	Jan-247	Jan-248	Jan-249	Jan-250	Jan-251	Jan-252	Jan-253	Jan-254	Jan-255	Jan-256	Jan-257	Jan-258	Jan-259	Jan-260	Jan-261	Jan-262	Jan-263	Jan-264	Jan-265	Jan-266	Jan-267	Jan-268	Jan-269	Jan-270	Jan-271	Jan-272	Jan-273	Jan-274	Jan-275	Jan-276	Jan-277	Jan-278	Jan-279	Jan-280	Jan-281	Jan-282	Jan-283	Jan-284	Jan-285	Jan-286	Jan-287	Jan-288	Jan-289	Jan-290	Jan-291	Jan-292	Jan-293	Jan-294	Jan-295	Jan-296	Jan-297	Jan-298	Jan-299	Jan-300	Jan-301	Jan-302	Jan-303	Jan-304	Jan-305	Jan-306	Jan-307	Jan-308	Jan-309	Jan-310	Jan-311	Jan-312	Jan-313	Jan-314	Jan-315	Jan-316	Jan-317	Jan-318	Jan-319	Jan-320	Jan-321	Jan-322	Jan-323	Jan-324	Jan-325	Jan-326	Jan-327	Jan-328	Jan-329	Jan-330	Jan-331	Jan-332	Jan-333	Jan-334	Jan-335	Jan-336	Jan-337	Jan-338	Jan-339	Jan-340	Jan-341	Jan-342	Jan-343	Jan-344	Jan-345	Jan-346	Jan-347	Jan-348	Jan-349	Jan-350	Jan-351	Jan-352	Jan-353	Jan-354	Jan-355	Jan-356	Jan-357	Jan-358	Jan-359	Jan-360	Jan-361	Jan-362	Jan-363	Jan-364	Jan-365	Jan-366	Jan-367	Jan-368	Jan-369	Jan-370	Jan-371	Jan-372	Jan-373	Jan-374	Jan-375	Jan-376	Jan-377	Jan-378	Jan-379	Jan-380	Jan-381	Jan-382	Jan-383	Jan-384	Jan-385	Jan-386	Jan-387	Jan-388	Jan-389	Jan-390	Jan-391	Jan-392	Jan-393	Jan-394	Jan-395	Jan-396	Jan-397	Jan-398	Jan-399	Jan-400	Jan-401	Jan-402	Jan-403	Jan-404	Jan-405	Jan-406	Jan-407	Jan-408	Jan-409	Jan-410	Jan-411	Jan-412	Jan-413	Jan-414	Jan-4
------	----------	-------------	--------	--------	------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	-------

Kamberg, Parlaghagan post
Bog. u HTTP. By Supandi's

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

NAMA LAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 1
Kode Lap : LBSGSSSKG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO PER 28 AGUSTUS 2015			MUTASI			SALDO PER 28 AGUSTUS 2015		
KODE	URAIAN	2	3	KUANTITAS	NILAI	5	KUANTITAS	NILAI	7	KUANTITAS	NILAI	9
132.111	PERALATAN DAN MESIN			4.900	9.530.068,039							
3.01.03.05.006	Pompa Tangan		Unit	1	407.000							
3.01.03.12.030	Kain Mata (Lensa Tahan Panas)		Unit	1	1.150.000							
3.02.01.01.001	Sedan		Unit	1	232.800.000							
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah 2500 cc)		Unit	2	461.043.450							
3.02.01.04.001	Skreta Motor		Unit	1	15.790.500							
3.03.02.11.008	Cermin Besar		Buah	1	715.000							
3.03.02.12.025	Mesin Pompa air PMK		Buah	1	3.300.000							
3.03.03.10.002	Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg		Buah	1	173.000							
3.03.03.10.003	Timbangan Meja Kapasitas 5 Kg		Buah	1	100.000							
3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan		Buah	4	9.847.000							
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan		Buah	12	23.489.000							
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inch)		Buah	1	2.760.000							
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inch)		Buah	38	27.246.000							
3.05.01.01.004	Mesin Ketik Listrik		Buah	19	14.539.000							
3.05.01.02.001	Mesin Hitung Manual		Buah	4	476.000							
3.05.01.02.004	Mesin Kas Register		Buah	48	361.662.000							
3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang		Buah	3	12.244.000							
3.05.01.03.001	Mesin Stensil Manual Foldo		Buah	1	200.000							
3.05.01.03.007	Mesin Fotocopy Foldo		Buah	1	39.450.000							
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic		Buah	1	96.000.000							
3.05.01.03.012	Kesugraf		Buah	1	48.000.000							
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal		Buah	29	44.067.000							

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
PROP. DI YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

NAMA UAPK/PB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGSSKG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO PER 28 AGUSTUS 2015		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER 28 AGUSTUS 2015	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	24	28.892,500	0	0	0	0	24	28.892,500
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	12	15.027,000	0	0	0	0	12	15.027,000
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	9	4.950,000	0	0	0	0	9	4.950,000
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	145	137.652,000	0	0	0	0	145	137.652,000
3.05.01.04.007	Brankas	Buah	1	8.050,000	0	0	0	0	1	8.050,000
3.05.01.04.008	Peti Uang/Cash Box/Com Box	Buah	2	7.019,000	0	0	0	0	2	7.019,000
3.05.01.04.011	Rotary Filing	Buah	2	12.909,000	0	0	0	0	2	12.909,000
3.05.01.04.012	Compact Rolling	Buah	1	30.626,000	0	0	0	0	1	30.626,000
3.05.01.04.015	Locker	Buah	2	20.446,250	0	0	0	0	2	20.446,250
3.05.01.04.022	Folding Container Box	Buah	6	3.450,000	0	0	0	0	6	3.450,000
3.05.01.04.025	Lemari Katalog	Buah	8	15.064,000	0	0	0	0	8	15.064,000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	33	48.475,000	0	0	0	0	33	48.475,000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	8	11.680,000	0	0	0	0	8	11.680,000
3.05.01.05.010	White Board	Buah	63	78.549,000	0	0	0	0	63	78.549,000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	3	2.241,000	0	0	0	0	3	2.241,000
3.05.01.05.021	Alat Pemotong Kertas	Buah	4	31.377,000	0	0	0	0	4	31.377,000
3.05.01.05.025	Headmachine Besar	Buah	7	4.107,000	0	0	0	0	7	4.107,000
3.05.01.05.026	Perforator Besar	Buah	1	119,000	0	0	0	0	1	119,000
3.05.01.05.027	Alat Penerak Label	Buah	2	196,000	0	0	0	0	2	196,000
3.05.01.05.028	Overhead Projector	Buah	8	16.000,000	0	0	0	0	8	16.000,000
3.05.01.05.044	Mesin Laminating	Buah	4	7.074,500	0	0	0	0	4	7.074,500
3.05.01.05.048	LCD Projector Infocus	Buah	65	344.103,281	0	0	0	0	65	344.103,281
3.05.01.05.049	Flip Chart	Buah	2	2.313,000	0	0	0	0	2	2.313,000

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAIUN ANGGARAN 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 3
Kode Lap. : LBSGSSKG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO PER 28 AGUSTUS 2015		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER 28 AGUSTUS 2015	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.01.05.058	Fresning Screen/Layar LCD Projector ✓	Buah	47	35.772,000	0	0	0	0	47	✓ 35.772,000
3.05.01.05.060	Projector Spilder Bnasket ✓	Buah	38	40.665,000	0	0	0	0	38	✓ 40.665,000
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	Buah	3	5.916,000	0	0	0	0	3	5.916,000
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Merai	Buah	16	1.442,000	0	0	0	0	16	1.442,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu ✓	Buah	360	362.331,500	0	0	0	0	360	✓ 362.331,500
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal ✓	Buah	2.444	891.050,500	0	0	0	0	2.444	✓ 891.050,500
3.05.02.01.004	Kursi Kayu ✓	Buah	181	20.104,000	0	0	0	0	181	✓ 20.104,000
3.05.02.01.005	Size	Buah	8	41.600,000	0	0	0	0	8	41.600,000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	51	95.556,000	0	0	0	0	51	95.556,000
3.05.02.01.009	Meja Komputer ✓	Buah	71	58.770,000	0	0	0	0	71	✓ 58.770,000
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	2	5.005,000	0	0	0	0	2	5.005,000
3.05.02.01.012	Meja Kentik	Buah	7	498,000	0	0	0	0	7	498,000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	1	1.126,000	0	0	0	0	1	1.126,000
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	4	21.830,000	0	0	0	0	4	21.830,000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	18	1.044,000	0	0	0	0	18	1.044,000
3.05.02.01.021	Pol Bunga	Buah	7	3.477,500	0	0	0	0	7	3.477,500
3.05.02.01.022	Partisi	Buah	46	225.940,500	0	0	0	0	46	225.940,500
3.05.02.01.024	Rak Sepatu (Aluminium)	Buah	2	500,000	0	0	0	0	2	500,000
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	Buah	4	95.145,000	0	0	0	0	4	95.145,000
3.05.02.02.003	Jam Elektronik ✓	Buah	23	7.270,000	0	0	0	0	23	✓ 7.270,000
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumpul	Buah	1	2.400,000	0	0	0	0	1	2.400,000
3.05.02.04.003	A.C. Window ✓	Buah	2	36.000,000	0	0	0	0	2	✓ 36.000,000
3.05.02.04.004	A.C. Split ✓	Buah	111	532.451,000	0	0	0	0	111	✓ 532.451,000

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 4
Kode Lap. : LBSGSSKG

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 28 AGUSTUS 2015		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER 28 AGUSTUS 2015	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
3.05.02.04.006	Kipas Angin ✓	Buah	15	6.258.000	0	0	0	0	15	6.258.000
3.05.02.05.019	Mixer	Buah	1	14.125.000	0	0	0	0	1	14.125.000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	16	76.707.680	0	0	0	0	16	76.707.680
3.05.02.06.004	Tape Recorder (Alar Rumah Lainnya (Home Use))	Buah	5	4.950.000	0	0	0	0	5	4.950.000
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah	2	8.845.000	0	0	0	0	2	8.845.000
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	12	270.608.800	0	0	0	0	12	270.608.800
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	8	33.851.000	0	0	0	0	8	33.851.000
3.05.02.06.013	Megaphone	Buah	8	4.842.000	0	0	0	0	8	4.842.000
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	25	5.113.488	0	0	0	0	25	5.113.488
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	2	16.295.020	0	0	0	0	2	16.295.020
3.05.02.06.024	Timbangan Barang	Buah	1	3.462.000	0	0	0	0	1	3.462.000
3.05.02.06.030	Tiang Bendera	Buah	3	11.986.000	0	0	0	0	3	11.986.000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	21	31.856.000	0	0	0	0	21	31.856.000
3.05.02.06.037	Minibar/Podium	Buah	2	11.000.000	0	0	0	0	2	11.000.000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	8	68.641.000	0	0	0	0	8	68.641.000
3.05.02.06.056	Karpet	Buah	28	1.056.000	0	0	0	0	28	1.056.000
3.05.02.06.066	Panggang	Buah	1	22.500.000	0	0	0	0	1	22.500.000
3.05.02.06.068	DVD Player	Buah	1	16.545.000	0	0	0	0	1	16.545.000
3.05.02.06.071	Kabel	Buah	2	2.700.000	0	0	0	0	2	2.700.000
3.05.02.06.999	Alar Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Buah	3	205.800	0	0	0	0	3	205.800
3.06.01.01.005	Audio Amplifier	Buah	1	2.999.920	0	0	0	0	1	2.999.920
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS) ✓	Buah	5	4.450.000	0	0	0	0	5	4.450.000

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
PROP. D.I.YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 5
Kode Lap. : LBSGSSKG

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 28 AGUSTUS 2015		MUTASI				SALDO PER 28 AGUSTUS 2015	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH	BERKURANG			KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.06.01.01.088	Voice Receiver	Buah	2	3,729,960	0	0	0	0	2	3,729,960
3.06.01.02.006	Pulse Switcher	Buah	1	465,000	0	0	0	0	1	465,000
3.06.01.02.042	Rak Peralatan	Buah	3	5,823,000	0	0	0	0	3	5,823,000
3.06.01.02.045	Tripod Camera	Buah	4	13,469,000	0	0	0	0	4	13,469,000
3.06.01.02.118	Head Set	Buah	39	15,875,080	0	0	0	0	39	15,875,080
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	7	53,762,550	0	0	0	0	7	53,762,550
3.06.01.04.014	Mesin Jilid	Buah	5	7,941,000	0	0	0	0	5	7,941,000
3.06.01.04.022	Mesin Pres	Buah	1	565,000	0	0	0	0	1	565,000
3.06.01.04.034	Mesin Ketam	Buah	1	9,603,500	0	0	0	0	1	9,603,500
3.06.01.04.045	Mesin Barcode	Buah	10	35,930,000	0	0	0	0	10	35,930,000
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah	4	53,038,000	0	0	0	0	4	53,038,000
3.06.02.01.003	Telephone (PABX)	Buah	22	8,085,000	0	0	0	0	22	8,085,000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	4	6,000,000	0	0	0	0	4	6,000,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	9	12,786,000	0	0	0	0	9	12,786,000
3.06.03.10.004	Antena All Band	Buah	4	2,200,000	0	0	0	0	4	2,200,000
3.06.03.20.001	Self Supporting Tower	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
3.06.03.47.002	Genetel	Buah	1	1,024,980,000	0	0	0	0	1	1,024,980,000
3.07.01.01.097	Lenamir Obat (Korea)	Buah	8	27,920,000	0	0	0	0	8	27,920,000
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	Buah	60	33,295,000	0	0	0	0	60	33,295,000
3.08.01.11.999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	Buah	1	57,733,500	0	0	0	0	1	57,733,500
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah	2	877,000	0	0	0	0	2	877,000
3.08.01.41.194	Personal Computer	Buah	82	996,300,000	0	0	0	0	82	996,300,000
3.08.01.41.333	Clean Bath	Buah	23	4,830,000	0	0	0	0	23	4,830,000

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
PROP. DI. YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 6
Kode Lap. : LBSGSSKG

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 28 AGUSTUS 2015			MUTASI			SALDO PER 28 AGUSTUS 2015		
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI		BERTAMBAH			KURANG		NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3.08.01.01.012	Instalasi Fiber Optik LCD Projector Multimedia	Buah	3	19,680,000	0	0	0	0	0	3	19,680,000
3.09.04.07.030	Triport Background	Buah	2	1,450,000	0	0	0	0	0	2	1,450,000
3.10.01.01.003	Local Area Network (LAN)	Buah	2	74,050,000	0	0	0	0	0	2	74,050,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	232	1,352,593,700	0	0	0	0	0	232	1,352,593,700
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	14	84,180,000	0	0	0	0	0	14	84,180,000
3.10.02.01.012	Hard Disk	Buah	9	10,300,000	0	0	0	0	0	9	10,300,000
3.10.02.02.015	Auto Switch/Data Switch	Buah	2	2,140,000	0	0	0	0	0	2	2,140,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	75	152,102,000	0	0	0	0	0	75	152,102,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	27	25,150,000	0	0	0	0	0	27	25,150,000
3.10.02.03.006	Viewer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	33,000,000	0	0	0	0	0	5	33,000,000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	4	5,580,000	0	0	0	0	0	4	5,580,000
3.10.02.04.002	Router	Buah	4	9,200,000	0	0	0	0	0	4	9,200,000
3.10.02.04.024	Switch	Buah	10	27,220,000	0	0	0	0	0	10	27,220,000
3.15.03.01.021	Tandu	Buah	2	2,250,000	0	0	0	0	0	2	2,250,000
3.17.01.19.019	Blower	Buah	4	9,000,000	0	0	0	0	0	4	9,000,000
3.17.01.24.015	Lever Shear	Buah	3	7,500,000	0	0	0	0	0	3	7,500,000
3.19.01.06.099	Peralatan Olah Raga Lainnya		7	6,734,500	0	0	0	0	0	7	6,734,500
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		4	511,000,000	0	0	0	0	0	4	511,000,000
3.18.01.02.012	Pagar Jalan dan Taman	Unit	3	105,540,000	0	0	0	0	0	3	105,540,000
4.01.01.10.999	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya		1	405,460,000	0	0	0	0	0	1	405,460,000
134112	IRIGASI		1	59,892,000	0	0	0	0	0	1	59,892,000
5.02.04.04.002	Saluran Drainase	Unit	1	59,892,000	0	0	0	0	0	1	59,892,000

13

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPIABEL DAN EKSTRAKOMPIABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
POSISI 28 AGUSTUS S/D 28 AGUSTUS 2015
TAHUN ANGGARAN 2015

Tanggal : 28-08-2015
Halaman : 7
Kode Lap : LBSGSSKG

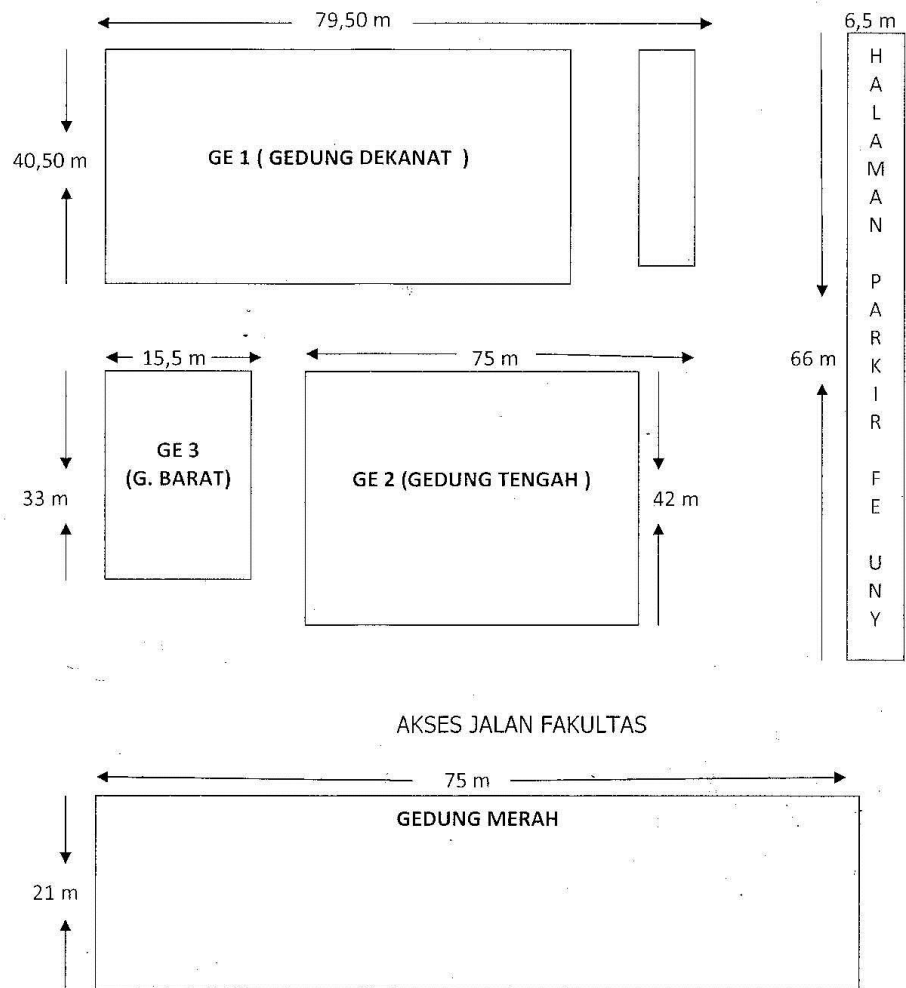
NAMA UAPKB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		BERTAMBAH		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
135121	ASET TETAP LAINNYA											
6.01.01.01.001	Monografi	Buah	901	280.887,606	0	0	0	0	0	0	901	280.887,606
6.01.01.01.999	Buku Lainnya		96	11.998,080	0	0	0	0	0	0	96	11.998,080
6.01.03.01.999	Bahan Kartografi Lainnya		246	29.921,676	0	0	0	0	0	0	246	29.921,676
6.02.01.01.002	Alat Musik Modern/Band	Buah	542	188.180,850	0	0	0	0	0	0	542	188.180,850
			17	50.787,000	0	0	0	0	0	0	17	50.787,000
	TOTAL			10.381.847,615								10.381.847,615

Yogyakarta, 6 Juli 2015
Penanggung Jawab UAPKB
Wakil Dekan FE

Moh. Diazan M Pd
NIP. 19551215 197903 1 003

LUAS TANAH FE UNY TAHUN 2014/2015



KETERANGAN.

1 LUAS TANAH GE 1 (GEDUNG DEKANAT)	= 3.219,75 M ²
2 LUAS TANAH GE 2 (GEDUNG TENGAH)	= 3.150 M ²
3 LUAS TANAH GE 3 (GEDUNG BARAT)	= 511,50 M ²
4 LUAS TANAH GEDUNG MERAH	= 1.575 M ²
5 LUAS TANAH TEMPAT PARKIR	= 429 M ²
JUMLAH LUAS TANAH	= 8.885,25 M ²

LUAS BANGUNAN GEDUNG GE 1, GE 2, GE 3	= 6.802 m ²
1. BANGUNAN DEKANAT GE 1 LUAS	= 3.232 m ²
2. BANGUNAN GEDUNG GE 2 (TENGAH)	= 2.910 m ²
3. BANGUNAN GEDUNG GE 3 (BARAT)	= 660 m ²

**REKAPITULASI DATA DOSEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
BERDASARKAN JENIS KELAMIN, PENDIDIKAN, DAN JABATAN/GOLONGAN
KEADAAN SAMPAI DENGAN OKTOBER 2015**

NO	JURUSAN	JENIS KELAMIN			PENDIDIKAN			JABATAN AKADEMIK					GOLONGAN									
		L	P	Jumlah Total	SI	S2	S3	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	III				IV					
													A	B	C	D	A	B	C	D	E	
1	Manajemen	8	8	16	1	13	2	1	7	6	1	1	1	7	3	3	0	0	2	0	0	0
2	Pendidikan Ekonomi	13	6	19	1	12	6	0	4	6	7	2	3	4	2	0	4	2	1	1	1	1
3	Pendidikan Akuntansi	10	15	25	0	23	2	3	7	9	5	1	1	9	6	3	2	1	3	0	0	0
4	Pend. Administrasi Perkantoran	6	4	10	0	9	1	1	3	2	3	1	1	3	1	1	0	2	1	1	0	0
JUMLAH		37	33	70	2	57	11	5	21	23	16	5	5	22	14	9	2	7	8	2	1	1

Yogyakarta, 20 Oktober 2015
Kasub Bag Umper,

ttd.
Tuwuh Lestari, S.I.P.
NIP.19591026 198203 2 001

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 051 TAHUN 2015
TENTANG

PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa telah diterbitkan Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010;
b. bahwa dipandang perlu untuk dilakukan perubahan Jam Kerja pada Surat Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010;
c. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada butir a dan butir b perlu menetapkan Keputusan Rektor Tentang Perubahan Ketentuan Jam Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53/2010 tentang Disiplin PNS (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

- PERTAMA : Mengubah Jam Kerja pada Surat Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010 menjadi sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

- KEDUA : Dengan berlakunya jam kerja sebagaimana Diktum PERTAMA maka pelaksanaan kegiatan perkuliahan mengacu pada ketentuan sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini.

- KETIGA : Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini maka Keputusan Rektor Nomor 051 Tahun 2010 Tentang Ketentuan Jam Kerja Pegawai Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010 dinyatakan tidak berlaku lagi, sedangkan ketentuan lain sebagai tindak lanjut dari ketentuan jam kerja mengacu pada Keputusan ini.

- KEEMPAT : Untuk tetap berlangsungnya pelayanan, maka pelaksanaan jam istirahat diatur oleh pimpinan unit kerja masing-masing, dengan mengacu pada Lampiran Keputusan ini.

- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2015.

SALINAN Keputusan Rektor ini disampaikan kepada:


1. Ketua Senat; Sekretaris Senat; Anggota Senat;
2. Ketua Dewan Pertimbangan;
3. Para Wakil Rektor;
4. Kepala Kantor SPI;
5. Para Dekan; FE
6. Direktur PPs;
7. Para Ketua Lembaga;
8. Ketua BPPU;
9. Ketua Museum Pendidikan Indonesia;
10. Para Kepala Biro;
11. Para Kepala UPT;

Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Agustus 2015

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,


PROF. DR. ROCHMAT WAHAB, M.PD., M.A.
NIP. 19570110 198403 1 002 6

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 36. TAHUN 2015
TENTANG
PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SUSUNAN PERUBAHAN KETENTUAN JAM KERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Jam Kerja Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari	Jam Kerja	Istirahat	Jumlah Jam Kerja
1.	Senin - Kamis	07.30 - 16.00	12.00 - 12.30	8 jam
2.	Jumat	07.30 - 14.30	11.30 - 13.00	5,5 jam
Jumlah jam kerja dalam seminggu				37,5 jam

2. Jam Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan

No.	Jam ke	Waktu (WIB)		Durasi
		Mulai	Selesai	
1.	I	07:30	09:10	100 menit
2.	II	09:20	11:00	100 menit
3.	III	11:10	12:00	50 menit
4.	Istirahat	12:00	12:40	40 menit
5.	IV	12:40	13:30	50 menit
6.	V	13:40	15:20	100 menit
7.	Istirahat	15:20	15:40	20 menit
8.	VI	15:40	17:20	100 menit



REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

PROF. DR. ROCHMAT WAHAB, M.PD., M.A.
NIP. 19570110 198403 1 002